

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman globalisasi saat ini pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin meningkat maka seseorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan financial. kecerdasan financial merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar mampu mengelola sumber dana yang dimiliki demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir menurut (Widayati & Farah, 2015).

OECD (*Organisation For Economic Cooperation And Development*) Mendefinisikan Literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, perilaku dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu menurut Atkinson & Messy dalam Kusumaningtuti & Setiawan, (2018).

literasi keuangan yang dilakukan OJK meliputi peningkatan pengetahuan (*know ladge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi (Permana, 2013) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya literasi keuangan sangat penting bagi kehidupan setiap individualisme agar mampu

mengendalikan keuangan pribadinya. (Chinen & Endo, 1998) individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melakukan survey mengenai tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat. Survey nasional yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, menunjukkan hasil indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,8% seangkan ditahun 2016 meningkat menjadi 29,6% hal tersebut berarti bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum melek mengenai keuangan sebagai akibatnya. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga dirasakan dikalangan generasi muda. Generasi muda tersebut seperti mahasiswa yang akan berpengaruh cukup besar terhadap perekonomian bangsa.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar pada perekonomian karena kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri dalam pengelolaan keuangannya (Nababan & Sadalian, 2012) dalam (Mimelientesa Irman 2018). Mahasiswa Program Studi Manajemen telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan Rasyid (2012) mereka mendapatkan berbagai mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Mata kuliah tersebut antara lain adalah Manajemen Keuangan, Kewirausahaan, Manajemen Investasi, Manajemen

Lembaga Keuangan, Dan Pasar Modal. Maka mahasiswa manajemen seharusnya memiliki kemampuan mengelola keuangan mereka dengan baik.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi Hilgert & Hogart dalam Nujmatul Laily (2014) Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan, Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka baik pula manajemen keuangan seorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan level individu, yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangat lah penting untuk kesejahteraan finansial.

Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa rendahnya perilaku keuangan mahasiswa masih kurang mampu dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan perilaku konsumtif hal ini dilakukan pada saat melakukan observasi di beberapa mahasiswa/I Universitas Bina Darma. Mahasiswa sering kali menjadi tidak rasional terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata, cenderung berfikir jangka pendek tanpa diikuti tanggung jawab baik dari mahasiswa keuangan maupun non keuangan tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut.

Perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif, tidak hanya di kalangan mahasiswa keuangan saja tetapi mahasiswa non keuangan juga. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung, investasi dan penganggaran dana untuk masa depan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi terutama dalam bisnis *online* sangat mendukung terjadinya gaya hidup yang konsumtif yang serba instan sehingga mahasiswa tertarik untuk membeli barang yang diinginkan meskipun barang tersebut tidak dibutuhkan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil survey pendahuluan pada Mahasiswa Di Universitas Bina Darma**  
**perilaku keuangan mahasiswa**

No.	Perilaku keuangan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata
1	Saya melakukan survey sebelum membeli barang	20	33	14	41	11	3,08
		16,80 %	27,70 %	11,80 %	34,50 %	9,20%	
2	Catatan keuangan membantu saya membuat perencanaan kebutuhan	30	44	36	8	1	3,84
		25,20 %	37,00 %	30,30 %	6,70%	0,80%	
3	Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkannya saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya	27	36	6	50	0	2,49
		22,7%	30,3%	5,0%	42%	0%	
4	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh maka semakin banyak barang yang saya konsumsi.	39	44	26	2	8	4,17
		32,8%	37,0%	21,8%	1,7%	6,7%	
5	Survei barang membantu saya mendapatkan harga yang murah.	26	41	10	40	2	3,39
		21,8%	34,5%	8,4%	33,6%	1,7%	

*Sumber : Data hasil Kuisoner*

Berdasarkan hasil data diatas padasaat melakukan survey menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh dengan pernyataan nomor 4 Semakin banyak yang saya peroleh maka semakin banyak barang yang saya konsumsi dengan nilai 2,49. Yang mendapatkan hasil 42% rata-rata responden menjawab tidak setuju Artinya ini menunjukkan bahwa adanya perilaku keuangan antara mahasiswa keuangan dan non keuangan yang kurang baik.

Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang semakin tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku konsumen dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional termasuk di dalamnya adalah mahasiswa. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah biasanya generasi muda dizamane sekarang seperti mahasiswa malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran mereka.

Permasalahan dalam penelitian ini juga diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Destyan Nurul (2017) yang dialami pada mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan sendiri dan cadangan dana yang masih sangat terbatas dari orang tua. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua atau kost. Karena biasanya mahasiswa/mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya harus belajar mandiri secara finansial dan harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil. Pada dasarnya orang tua pasti sudah memperkirakan kebutuhan mereka misalnya selama satu minggu

bahkan satu bulan, Namun yang sering terjadi pada umumnya dana mereka habis sebelum tanggal kiriman yang dikirimkan untuk mereka. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik atau juga karena kebutuhan yang mendesak.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangannya akan sulit dicapai. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat dan didukung oleh literasi keuangan yang baik, maka diharapkan tingkat kehidupan akan meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat juga bisa mengakibatkan keamanan finansial akan sulit dicapai (Nababan Darman , 2012).

Mahasiswa yang memiliki beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Individu mempunyai dorongan untuk memperoleh pengetahuan. Pengambilan sikap tertentu terhadap suatu objek oleh seseorang akan menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan (Walgito B, 2003).

Teori yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang yang memiliki pengetahuan tentu akan berbeda dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Mahasiswa Universitas Bina Darma Kota Palembang khususnya Manajemen sudah mempelajari hal yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan seharusnya memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat sesuai dengan topic, pertanyaan dalam kuesioner telah disesuaikan dengan responden, bahasa yang

digunakan akan sangat mudah dimengerti dan disesuaikan dengan keadaan responden mahasiswa kost atau sejenisnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Keuangan-Non Keuangan (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang)**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?
2. Apakah ada perbedaan literasi keuangan Mahasiswa Keuangan dan Non Keuangan?
3. Apakah ada perbedaan Perilaku Keuangan Mahasiswa Keuangan dan Non Keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan
2. Untuk mengetahui perbedaan literasi keuangan Mahasiswa Keuangan Dan Non Keuangan

3. Untuk mengetahui perbedaan Perilaku Keuangan Mahasiswa Keuangan Dan Non Keuangan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembang keilmuan mengenai literasi

##### **2. Manfaat secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait peningkatan Literasi Keuangan dikalangan mahasiswa/mahasiswi

##### **3. Manfaat bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang yang akan meneliti masalah tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Keuangan-Non keuangan (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang)

#### **1.5 Ruang lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti tidak terlalu jauh dari masalah yang dibahas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Keuangan-Non Keuangan (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang ) untuk itu peneliti hanya meneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis tahun ajaran 2016 saja.

#### **1.6 Sistematis Pembahasan**



Sistematis pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Masing-masing bab secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab I merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian serta sistematis penulisan skripsi.

### **BAB II. Landasan Teori**

Bab II menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori sebagai dasar penyusunan dalam hipotesis selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian. Adanya teori dan penelitian terdahulu dapat mempermudah dalam penyusunan skripsi

### **BAB III. Metode Penelitian**

Bab III membahas jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable, penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV. Hasil Dan Pembahasan**

Bab IV ini membahas hasil analisis pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh variable independen terhadap variable dependen yang diteliti.